



p-ISSN 1412-9574
e-ISSN 2541-2442



Buletin Teknik Litkayasa Akuakultur

Volume 14 Nomor 2 Tahun 2016

BULETIN TEKNIK LITKAYASA AKUAKULTUR

Volume 14 Nomor 2 Tahun 2016

Buletin Teknik Litkayasa Akuakultur berisi kumpulan informasi yang ditulis oleh teknisi litkayasa di bidang akuakultur ditulis secara ringkas dan informatif. Buletin ini terbit dua kali setahun dibiayai oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan, Tahun Anggaran 2016

Penanggung Jawab:

Prof. Dr. Hari Eko Irianto

Ketua Penyunting:

Ir. Bambang Priono, S.U.

Anggota Penyunting:

Dr. Wijopriono

Dewan Penyunting:

Dr. Angela Mariana Lusiastuti
Dr. Raden Roro Sri Pudji Sinarni Dewi
Bambang Iswanto, M.P.

Penyunting Pelaksana:

Dra. Endang Sriyati

Editor Pelaksana/Sekretariat:

Diana Yulianti

Desain Grafis/Sekretariat:

Suyatno, A.Md.

Administrasi/Sekretariat:

Erny Puspa, A.Md.

Alamat Redaksi:

Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan
Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan
Gedung Balitbang KP II, Jl. Pasir Putih II, Ancol Timur, Jakarta Utara 14430
Telp.: (021) 64700928; Faks.: (021) 64700929
E-mail: publikasi.p4b@gmail.com
Website: ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/btla

KATA PENGANTAR

Puji syukur disampaikan ke Hadirat Illahi Robbi atas berkat dan rahmatNya Buletin Teknis Litkasaya Akuakultur (BTLA) Volume 14 Nomor 2 tahun 2016 dapat terbit dengan menyajikan 15 artikel yang telah dipresentasikan pada Seminar Teknisi Litkayasa Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan dan melalui proses evaluasi oleh tim penyunting (evaluator) serta editing oleh redaksi pelaksana. Proses penerbitan buletin ini dibiayai oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan tahun anggaran 2016.

Penerbitan Beletin Teknis Litkayasa Akuakultur (BTLA) di tahun 2016 secara elektronik (on Line) dengan mengacu pada Open Journal System (OJS). Dalam segi tampilan mengalami sedikit perubahan, yaitu:

1. Pencantuman p-ISSN dan e-ISSN di pojok kanan atas pada halaman kulit muka, halaman judul, dan halaman daftar isi terbitan, tanpa titik dua.
2. Setiap lembar judul ada tambahan informasi mengenai website Butletin Teknis Litkayasa Akuakultur.

Informasi ini akan ditampilkan pada setiap kata pengantar selama 2 (dua) terbitan.

BTLA pada terbitan nomor 2 tahun 2016 menampilkan 15 (lima belas) artikel hasil kegiatan teknisi litkayasa di bidang budidaya perikanan, lingkungan, penyakit, dan teknologi pakan. Lebih detailnya kelima belas artikel mengulas tentang: Keragaan benih ikan mas (*Cyprinus carpio* Linn) rajadanu F3 di karamba jaring apung di Waduk Darma, Kuningan; Teknik konstruksi wadah budidaya rumput laut *Sargassum* sp. dengan metode lepas dasar; Teknik konstruksi wadah vertikultur rumput laut; Performa pertumbuhan dan sintasan larva ikan nila srikandi dengan frekuensi pemberian pakan yang berbeda; Penggunaan formula pupuk yang berbeda terhadap kandungan amoniak (NH_3) pada kuktur massal *Nannochloropsis oculata*; Kultur rotifer (*Brachionus rotundiformis*) menggunakan sumber pakan ragi roti dengan minyak ikan dosis berbeda; Pakan alami *Rodhomonas* dan *Thallasiosiera* dalam kultur semi massal kopepoda *Harpacticoida*; Penambahan nitrat yang berbeda terhadap pertumbuhan *Chaetoceros Calsitran*; Aplikasi pakan berkarotenoid pada udang windu di tambak beton; Variasi ukuran benih ikan kerapu sunu (*Plectropomus leopardus*) yang diberi pakan buatan; Deteksi penyakit KHV (Koi Herpes Virus) dengan metode PCR (*Polymerase Chain Reaction*); infentarisasi kasus infeksi parasit pada usaha budidaya laut di Kecamatan Gerokgak, Bali; Perbandingan ketahanan 3 strain ikan nila (*Oreochromis niloticus*) terhadap salinitas berdasarkan metode Uji Tantang LT-50; Uji ketahanan ikan mas (*Cyprinus carpio*) strain rajadanu F3 tahan penyakit KHV terhadap cekaman amonia ($\text{NH}_3\text{-N}$); Estimasi tingkat saliniasi kawasan tambak berdasarkan nilai DHL tanah di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan.

Diharapkan terbitan BTLA ini dapat memberikan kontribusi bagi para teknisi litkayasa di bidang budidaya untuk lebih mengembangkan wawasan dan keterampilan teknologi pembudidayaan ikan. Redaksi mengucapkan terima kasih atas partisipasi aktif para teknisi litkayasa dari lingkup Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan yang telah mengirimkan artikel ke BTLA.

Redaksi

BULETIN TEKNIK LITKAYASA AKUAKULTUR

Volume 14 Nomor 2, Desember 2016

DAFTAR ISI

| | |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| Keragaan benih ikan mas (<i>Cyprinus carpio</i> Linn) rajadanu F3 di karamba jaring apung di Waduk Darma, Kuningan | |
| Oleh: Listio Dharmawanto dan Supriyanto | 69-71 |
| Teknik Konstruksi wadah budidaya rumput laut <i>Sargassum</i> sp. dengan metode lepas dasar | |
| Oleh: Ilham, Dwi Ayu Purwanti, dan Twynnugroho Hadi Wiyanto | 73-75 |
| Konstruksi wadah vertikultur untuk budidaya rumput laut kotoni | |
| Oleh: Aditia Farman dan Yohannes Tekken | 77-82 |
| Performa pertumbuhan dan sintasan larva ikan nila srikandi dengan frekuensi pemberian pakan yang berbeda | |
| Oleh: Oman Iskandar dan Bisri Mustofa | 83-86 |
| Penggunaan formula pupuk yang berbeda terhadap kandungan amoniak (NH_3) pada kultur massal <i>Nannochloropsis oculata</i> | |
| Oleh: I Nyoman Restiada, Feri Priatna, Muhdiat, dan Kadek Ardika | 87-90 |
| Kultur rotifer (<i>Brachionus rotundiformis</i>) menggunakan sumber pakan ragi roti dengan minyak ikan dosis berbeda | |
| Oleh: Kadek Ardika, Muhdiat, I Nyoman Restiada, dan Jafar Shadiq | 91-94 |
| Pakan alami <i>Rodhomonas</i> dan <i>Thallasiosiera</i> dalam kultur semi massal kopepoda <i>Harpacticoida</i> | |
| Oleh: Kurdi, Made Miniartini, Siyam Sujarwani, dan Ahmad Zailani | 95-99 |
| Penambahan nitrat yang berbeda terhadap pertumbuhan <i>Chaetoceros Calsitrans</i> | |
| Oleh: Tuti Asriani dan Haryani | 101-104 |
| Aplikasi pakan berkarotenoid pada udang windu di tambak beton | |
| Oleh: Ramadhan, Umar, dan Wendy Santiadjinata | 105-109 |
| Variasi ukuran benih ikan kerapu sunu (<i>Plectropomus leopardus</i>) yang diberi pakan buatan | |
| Oleh: I Komang Suarsana, Made Miniartini, dan Mujimin | 111-113 |
| Deteksi penyakit KHV (Koi Herpes Virus) dengan metode PCR (<i>Polymerase Chain Reaction</i>) | |
| Oleh: Dini Sahfitri Lubis dan Diah Artati | 115-118 |
| infentarisasi kasus infeksi parasit pada usaha budidaya laut di Kecamatan Gerokgak, Bali | |
| Oleh: Slamet Haryanto, Sri Suratmi, dan Mohamad Ansari | 119-123 |
| Perbandingan ketahanan 3 strain ikan nila (<i>Oreochromis niloticus</i>) terhadap salinitas berdasarkan metode Uji Tantang LT-50 | |
| Oleh: Bisri Mustofa dan Nurfansuri | 125-127 |
| Uji ketahanan ikan mas (<i>Cyprinus carpio</i>) strain rajadanu F3 tahan penyakit KHV terhadap cekaman Amonia ($\text{NH}_3\text{-N}$) | |
| Oleh: Supriyanto dan Listio Dharmawancho | 129-132 |
| Estimasi saliniasi tambak berdasarkan nilai daya hantar listrik tanah di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan | |
| Oleh: Rahmiyah, Muhammad Arnol, dan Rosiana Sabang | 133-136 |